

## Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Nurul Izzati<sup>1</sup>, Azka Namira<sup>2</sup>, Nabilah Ramadhani<sup>3</sup>, Fidrayani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

e-mail: [nurul.izzati@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:nurul.izzati@mhs.uinjkt.ac.id)<sup>1</sup>, [azka.namira21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:azka.namira21@mhs.uinjkt.ac.id)<sup>2</sup>,  
[nabilah.ramadhani21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:nabilah.ramadhani21@mhs.uinjkt.ac.id)<sup>3</sup>, [fidrayani7276@uinjkt.ac.id](mailto:fidrayani7276@uinjkt.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola asuh orangtua terhadap perkembangan social emosional anak usia dini. Metode penelitian yang dilakukan adalah meta – analisis. Metode ini melibatkan beberapa Langkah penting, seperti pengumpulan studi yang relevan, pengodean data yang diperoleh dari studi – studi tersebut. Serta penggunaan Teknik statistic untuk mengidentifikasi pola dan hubungan diantara variable yang diteliti. Sampel yang digunakan adalah 10 artikel yang telah kami temukan dengan tahun terbit 5 tahun terakhir. Berdasarkan analisis data dari artikel artikel yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pola asuh memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan social emosional anak usia dini

**Kata kunci:** *Pola Asuh, Perkembangan Sosial Emosional, Anak Usia Dini*

### Abstract

This research aims to analyze the relationship between parenting styles and the social emotional development of early childhood. The research method used was meta-analysis. This method involves several important steps, such as collecting relevant studies, coding data obtained from these studies. As well as the use of statistical techniques to identify patterns and relationships between the variables studied. The sample used is 10 articles that we have found with publication years in the last 5 years. Based on data analysis from the articles used as references in this research, it can be concluded that parenting styles have a significant influence on the social emotional development of early childhood

**Keywords :** *Parenting, Social Emotional Development, Early Childhood*

### PENDAHULUAN

Anak usia dini memiliki sifat imitasi atau meniru ulang, di mana mereka dapat merekam apa pun yang mereka lihat, dengar, rasakan, dan alami. Hal ini membuat masa ini menjadi unik, imajinatif, dan kreatif, berada pada tahap perkembangan yang sangat pesat dan menjadi landasan bagi kehidupan mereka di masa yang akan datang. Oleh karena itu,

stimulasi perkembangan anak usia dini sangat diperlukan untuk menghasilkan hormon-hormon yang dibutuhkan oleh otak anak. Beberapa aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini meliputi moral dan agama, perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, aspek bahasa, dan perkembangan sosial emosional. Semua aspek perkembangan dalam diri anak usia dini perlu distimulasi sejak dini agar setiap aspek perkembangan bisa tercapai secara optimal.

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, berada dalam rentang usia 3 sampai 6 tahun. Pada periode ini, anak mengalami perkembangan psikososial dan kognitif (AR., 2019). Pendidikan anak usia dini mencakup anak yang berusia 0 hingga 6 tahun, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada usia tersebut, perkembangan anak berada dalam periode "golden age" atau masa keemasan anak, di mana kecerdasan anak berkembang sangat cepat hingga 80 persen (Ahmad, Pendidikan Anak Usia Dini, 2017). Pada masa ini, otak anak mampu menerima dan menyerap berbagai pengetahuan dan informasi baru yang mereka perhatikan.

Perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan sosial emosional merupakan dua aspek yang berbeda, namun saling mempengaruhi. Makna sosial adalah proses belajar anak bagaimana berinteraksi dengan aturan sosial yang ada. Perkembangan sosial dan emosional anak harus dibimbing sejak usia dini, karena anak akan berkembang sesuai dengan kemampuannya jika diberikan bimbingan yang tepat sesuai dengan potensinya. Perkembangan sosial emosional dipengaruhi oleh keluarga, masyarakat, dan sekolah. Keluarga merupakan tempat awal anak mulai belajar mengenal lingkungan sekitar dan bersosialisasi. Jika anak tinggal dalam lingkungan keluarga yang kondusif, perkembangan sosial emosionalnya akan berkembang dengan baik.

Keluarga adalah lingkungan utama bagi anak, tempat pertama kali anak mendapatkan pengaruh secara sadar dan menimba ilmu. Keluarga memiliki peran penting dalam peletakan dasar pembentukan kepribadian anak. Melalui arahan dan bimbingan dari orang tua, perkembangan dan masa depan anak dapat ditentukan. Orang tua menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik, cerdas, dan terampil serta memiliki harapan yang baik untuk anaknya. Oleh karena itu, orang tua berusaha mendidik anaknya dengan baik dan benar sejak bayi dan menghindarkan anak dari pengaruh negatif agar tidak mudah meniru perilaku yang tidak diinginkan.

Banyak faktor dalam keluarga yang mempengaruhi perkembangan kepribadian anak, salah satunya adalah pola asuh orang tua. Pola asuh yang tepat dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama pada usia dini ketika otak sedang mengalami laju perkembangan yang sangat pesat (Umar, 2015). Pola asuh mengacu pada interaksi antara orang tua dan anak dalam mengasuh, membimbing, dan mendidik anak

dalam kehidupan sehari-hari agar anak dapat beradaptasi dan diterima oleh lingkungan. Perilaku orang tua dalam mengasuh anak dipengaruhi oleh konsep pengasuhan serta pengalaman ayah dan ibu mengenai harapan anak dan perannya sebagai orang tua. Gaya pengasuhan yang diberikan kepada anak akan mempengaruhi perkembangan sosial dan emosionalnya. Agar perkembangan sosial emosional anak dapat berkembang dengan baik dan diterima oleh masyarakat, orang tua perlu memahami perkembangan sosial emosional anak.

Orang tua mengambil peran utama dalam mengasuh anak-anaknya. Pada masa ini, orang tua, keluarga, dan lingkungan memiliki peran besar dalam perkembangan anak sehingga anak dapat menjalani proses perkembangan yang baik. Pola pengasuhan dipengaruhi oleh budaya dalam lingkungannya karena segala sesuatu dalam keluarga, baik benda-benda, orang-orang, serta peraturan dan adat istiadat yang berlaku sangat berpengaruh dan menentukan corak perkembangan anak serta pendidikan orang tua (Apriastuti, 2013). Oleh karena itu, gaya pola asuh atau pengasuhan terhadap pembentukan perkembangan sosial emosional anak sangat diharapkan untuk dimengerti dan dipahami oleh orang tua. Dengan pola asuh yang tepat, perkembangan sosial emosional anak akan terbentuk dengan baik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan meta-analisis untuk menggabungkan dan menganalisis data dari berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya. Meta-analisis memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti dengan cara menggabungkan hasil dari berbagai penelitian independen. Metode ini melibatkan beberapa langkah penting, seperti pengumpulan studi yang relevan, pengodean data yang diperoleh dari studi-studi tersebut, serta penggunaan teknik statistik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan di antara variabel yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi konsistensi hasil penelitian sebelumnya dan memberikan estimasi efek yang lebih akurat serta generalisasi yang lebih kuat terhadap populasi yang lebih luas.

Proses meta-analisis dimulai dengan pencarian literatur yang komprehensif untuk mengidentifikasi studi-studi yang memenuhi kriteria inklusi tertentu. Studi yang terpilih kemudian dianalisis secara sistematis untuk mengeksplorasi variabilitas hasil penelitian serta mengidentifikasi faktor-faktor moderasi yang mungkin mempengaruhi efek yang diamati. Pengodean data dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa variabel yang digunakan konsisten di seluruh studi. Setelah itu, analisis statistik dilakukan untuk menghitung ukuran efek gabungan dan menguji signifikansi statistik dari temuan-temuan tersebut. Hasil dari meta-analisis ini akan memberikan bukti yang lebih kuat dan solid mengenai hubungan antara variabel yang diteliti, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai implikasi praktis dari temuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis dari data artikel yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini, berbagai aspek penting mengenai pengaruh pola asuh terhadap

perkembangan sosialemosional anak usia dini dapat diidentifikasi. Artikel-artikel ini mencakup studi dari berbagai penulis dan tahun publikasi yang berfokus pada berbagai pendekatan dan metodologi dalam mengevaluasi pola asuh. Hal ini memberikan beragam perspektif yang kaya dan mendalam dalam memahami bagaimana pola asuh mempengaruhi perkembangan sosial-emosional anak. Penelitian ini sangat bervariasi dalam hal sumber dan metode, yang membantu memperkaya pemahaman tentang topik yang diteliti.

Dari hasil pengelompokan effect size secara keseluruhan kategori, terlihat bahwa sebagian besar studi memiliki effect size yang berkisar antara sedang hingga tinggi. Effect size yang tinggi menunjukkan bahwa intervensi yang diterapkan dalam penelitian-penelitian ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan sosial-emosional anak. Hal ini menegaskan pentingnya pola asuh yang tepat dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional anak-anak. Studi dengan effect size sedang menunjukkan adanya variasi dalam dampak yang ditimbulkan, yang mungkin dipengaruhi oleh konteks dan pelaksanaan intervensi yang berbeda-beda. Ini menunjukkan bahwa meskipun intervensi tertentu memiliki potensi besar, hasil akhirnya sangat bergantung pada bagaimana intervensi tersebut diterapkan dalam situasi nyata.

**Tabel 1. Data Artikel yang Digunakan sebagai Rujukan**

<b>Kode Artikel</b>	<b>Penulis, Tahun</b>
<b>A1</b>	<b>Pinashti Putri Trisna Saka, Yessy Nur Endah Sary, Tutik Hidayati (2003)</b>
<b>A2</b>	<b>Yunike Intan Permatasari, Dr. Widodo, M.Pd (2018)</b>
<b>A3</b>	<b>Indanah dan Yulisetyaningrum (2019)</b>
<b>A4</b>	<b>Dessy Izzatun Nisa (2019)</b>
<b>A5</b>	<b>Lia Mustabsyiah, Ali Formen (2020)</b>
<b>A6</b>	<b>Konstantinus Dua Dhiu, Yasinta Maria Fono (2022)</b>
<b>A7</b>	<b>Ditya Pradipta, Sima Mulyadi, Topik Rahman (2021)</b>
<b>A8</b>	<b>Anita Fitriya (2020)</b>
<b>A9</b>	<b>Widya Dewi Asy-Syamsa, Eva Soraya Zulfa (2022)</b>
<b>A10</b>	<b>Aya Salsabila, Fitriah Hayati, Cut Marlini (2021)</b>

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1, artikel-artikel yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini mencakup studi dari berbagai tahun dan penulis yang berfokus pada pengaruh pola asuh terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Penulis dan tahun publikasi bervariasi, menunjukkan beragam perspektif dan metode penelitian yang digunakan.

**Tabel 2. Data Hasil Pengelompokan Effect Size Secara Keseluruhan Kategori**

<b>Variabel Terikat</b>	<b>N Artikel</b>	<b>Rata-rata</b>
<b>Pola Asuh Autoritatif</b>	<b>2</b>	<b>0.527</b>
<b>Pola Asuh Permisif</b>	<b>1</b>	<b>0.457</b>
<b>Pola Asuh Demokratis</b>	<b>1</b>	<b>0.588</b>

<b>Pola Asuh Otoriter</b>	<b>1</b>	<b>0.484</b>
<b>Penggunaan Gadget</b>	<b>2</b>	<b>0.488</b>
<b>Sosialisasi dari Orang Tua</b>	<b>2</b>	<b>0.533</b>
<b>Kecerdasan Emosional</b>	<b>1</b>	<b>0.600</b>

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3, berbagai metode seperti pola asuh otoritatif, pola asuh demokratis, dan sosialisasi dari orang tua menunjukkan rata-rata effect size yang tinggi, mengindikasikan efektivitas yang kuat dalam meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak. Metode seperti pola asuh permisif dan otoriter memiliki effect size yang lebih rendah, menunjukkan dampak yang lebih bervariasi.

**Tabel 4. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Orang Tua tentang PAUD**

Faktor	Keterangan
Pendidikan Orang Tua	Orang tua dengan pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki persepsi positif terhadap anak
Ekonomi	Orang tua dengan tingkat ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki persepsi yang lebih baik
Lingkungan	Lingkungan yang mendukung dan akses mudah ke PAUD mempengaruhi persepsi positif
Sosialisasi dan PAUD	Informasi yang diberikan oleh PAUD meningkatkan persepsi positif orang tua

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4, faktor-faktor seperti pendidikan orang tua, status ekonomi, lingkungan yang mendukung, dan sosialisasi dari PAUD berperan penting dalam membentuk persepsi positif orang tua terhadap PAUD. Faktor-faktor ini membantu meningkatkan kepercayaan dan dukungan orang tua terhadap pendidikan anak usia dini.

**Tabel 5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Orang Tua untuk Menyekolahkan Anak di PAUD**

Faktor	Keterangan
	Guru yang kompeten dan berakhlak baik meningkatkan motivasi orang tua
	Fasilitas yang lengkap dan memadai memotivasi orang tua untuk menyekolahkan anak
	Kurikulum yang menarik dan metode pembelajaran yang efektif meningkatkan motivasi orang tua
	Dukungan dan persepsi positif dari masyarakat sekitar terhadap PAUD mempengaruhi motivasi.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5, kualitas guru, fasilitas PAUD, kurikulum dan metode pembelajaran yang menarik, serta dukungan masyarakat merupakan faktor-faktor utama yang memotivasi orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di PAUD. Faktor-

faktor ini menunjukkan pentingnya kualitas pendidikan dan dukungan lingkungan dalam keputusan orang tua.

**Tabel 6. Data Hasil Pengelompokan Effect Size Berdasarkan Artikel dan Variabel Terikat**

Kode Artikel	Variabel Terikat	Effect Size	Kategori
A1	Pola Asuh Asuh	0.459	Sedang
A2	Pola Asuh Demokratis	0.554	Tinggi
A3	Pola Asuh Permisif	0.515	Tinggi
A4	Penggunaan Gadget	0.475	Sedang
A5	Sosialisasi dari Orang Tua	0.472	Sedang
A6	Pola Asuh Otoriter	0.485	Sedang
A7	Sosialisasi dari Orang Tua	0.588	Tinggi
A8	Penggunaan Gadget	0.533	Tinggi
A9	Kecerdasan Emosional	0.600	Tinggi
A10	Poa Asuh Autoritatif	0.498	Sedang

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 6, dampak dari berbagai pola asuh dan intervensi terhadap perkembangan sosial-emosional anak-anak dikategorikan ke dalam tingkat dampak tinggi, sedang, dan rendah. Data menunjukkan bahwa pola asuh demokratis dan sosialisasi dari orang tua cenderung memiliki dampak yang lebih tinggi, sedangkan pola asuh permisif dan otoriter menunjukkan variasi yang lebih besar dalam dampaknya.

Ketika effect size dikelompokkan berdasarkan variabel terikat, data menunjukkan bahwa metode-metode tertentu seperti pola asuh autoritatif, pola asuh demokratis, dan sosialisasi dari orang tua memiliki rata-rata effect size yang tinggi. Metode-metode ini terbukti sangat efektif dalam meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak. Pola asuh demokratis, yang mendukung dan melibatkan anak dalam pengambilan keputusan, memiliki rata-rata effect size tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang mendukung, memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi dalam keputusan yang mempengaruhi mereka, sangat bermanfaat bagi perkembangan mereka. Sebaliknya, pola asuh permisif dan otoriter menunjukkan effect size yang lebih rendah. Pola asuh permisif, yang cenderung memberikan kebebasan tanpa batas dan kurang dalam pengawasan, serta pola asuh otoriter, yang kaku dan menekankan kontrol, kurang efektif dalam mendukung perkembangan sosial-emosional anak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga dianalisis. Pendidikan orang tua, status ekonomi, lingkungan yang mendukung, dan sosialisasi dari PAUD merupakan faktor-faktor penting yang membentuk persepsi positif orang tua terhadap PAUD. Orang tua dengan pendidikan yang lebih tinggi dan status ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap

PAUD. Hal ini dapat dipahami karena pendidikan dan status ekonomi yang lebih baik biasanya terkait dengan kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya pendidikan anak usia dini. Selain itu, lingkungan yang mendukung dan akses mudah ke PAUD juga memainkan peran penting. Sosialisasi yang efektif dari PAUD, yang memberikan informasi yang jelas dan mendidik tentang manfaat PAUD, juga meningkatkan persepsi positif orang tua. Faktor-faktor ini bersama-sama membantu meningkatkan kepercayaan dan dukungan orang tua terhadap PAUD, yang pada akhirnya mendukung perkembangan anak secara keseluruhan.

Motivasi orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di PAUD dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kualitas guru, fasilitas PAUD, kurikulum dan metode pembelajaran yang menarik, serta dukungan masyarakat adalah faktor-faktor utama yang memotivasi orang tua. Guru yang kompeten dan berakhlak baik sangat penting dalam membangun kepercayaan orang tua terhadap PAUD. Fasilitas yang memadai juga memberikan rasa aman dan nyaman bagi orang tua untuk menyekolahkan anak mereka. Kurikulum yang menarik dan metode pembelajaran yang efektif memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pendidikan yang baik dan bermanfaat. Dukungan masyarakat juga memperkuat keputusan orang tua untuk memilih PAUD sebagai tempat pendidikan anak mereka. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dan dukungan lingkungan sangat penting dalam mempengaruhi keputusan orang tua

Dampak dari berbagai pola asuh dan intervensi terhadap perkembangan sosial-emosional anak-anak juga dianalisis lebih lanjut. Pola asuh demokratis dan sosialisasi dari orang tua cenderung memiliki dampak yang lebih tinggi dibandingkan dengan pola asuh lainnya. Pola asuh demokratis, yang memberikan dukungan emosional dan melibatkan anak dalam pengambilan keputusan, sangat efektif dalam meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang mendukung dan melibatkan anak sangat bermanfaat. Sebaliknya, pola asuh permisif dan otoriter menunjukkan variasi yang lebih besar dalam dampaknya. Pola asuh permisif, yang cenderung memberikan kebebasan tanpa batas dan kurang dalam pengawasan, kurang efektif dalam mendukung perkembangan sosial-emosional anak. Pola asuh otoriter, yang kaku dan menekankan kontrol, juga menunjukkan hasil yang kurang konsisten.

Hasil analisis ini menyoroti pentingnya pola asuh yang tepat dalam mendukung perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Pendekatan yang mendukung, melibatkan, dan konsisten dalam pengasuhan anak menunjukkan hasil yang lebih positif dibandingkan dengan pendekatan yang lebih permisif atau otoriter. Faktor-faktor eksternal seperti pendidikan orang tua, status ekonomi, dan dukungan lingkungan juga memainkan peran penting dalam keberhasilan intervensi pengasuhan. Orang tua yang memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya pola asuh yang tepat dan didukung oleh lingkungan yang mendukung cenderung lebih berhasil dalam mendukung perkembangan sosial-emosional anak mereka. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini menegaskan bahwa intervensi yang efektif dalam pola asuh dan dukungan dari lingkungan sekitar sangat penting untuk mendukung perkembangan anak usia dini. Pendidikan orang tua tentang pentingnya pola asuh yang tepat, penyediaan fasilitas yang memadai, dan dukungan dari masyarakat semuanya berkontribusi pada keberhasilan pengasuhan anak. Penelitian lebih lanjut dapat

fokus pada cara-cara untuk meningkatkan kesadaran dan pendidikan orang tua, serta memperkuat dukungan dari lingkungan sekitar untuk memastikan bahwa semua anak mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang secara optimal.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari artikel-artikel yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pola asuh memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Sebagian besar studi menunjukkan effect size yang sedang hingga tinggi, yang menandakan bahwa intervensi pola asuh yang tepat dapat meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak secara signifikan. Pola asuh demokratis, yang mendukung dan melibatkan anak dalam pengambilan keputusan, menunjukkan dampak yang paling positif. Sebaliknya, pola asuh permisif dan otoriter cenderung memiliki variasi dampak yang lebih besar dan kurang konsisten dalam efektivitasnya. Faktor-faktor seperti pendidikan orang tua, status ekonomi, lingkungan yang mendukung, dan sosialisasi dari PAUD juga memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan motivasi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini. Kualitas guru, fasilitas PAUD, dan dukungan masyarakat adalah faktor-faktor utama yang mempengaruhi motivasi orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di PAUD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N. P. L., & Wahyuni, C. (2020). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita Kelurahan Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 4(2), 106-117.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta
- Apriyanti, S., & Annetta, F. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 15(1), 1-14.
- Kuntoro, T. 2006. *Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Semarang: Suatu Studi Berdasarkan Dunia Usaha*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: PPS UNNES
- Asmaiyah, A., Hayati, S., & Nurhayati, I. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Cerdas Ceria. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2).
- Waseso, M.G. 2001. *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan artikel dan Pengelolaan jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, 9-11 Agustus
- Asy-syamsa, W. D., & Zulfa, E. S. (2022). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11.

- Azwi, A. I., Yenni, Y., & Vianis, O. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Yang Menggunakan Gadget Pada Anak Usia Dini. *REAL in Nursing Journal*, 5(1), 24.
- Bone, P. P. I. Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Al-Hidayah Kabupaten Bone.
- Delpiero Roring, A., Mantiri, M. S., & Lopian, M. T. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Virus Corona (Covid 19) Di Desa Ongkaw 1 Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Governance*, 1(2), 2021.
- DHIU, K. D., & FONO, Y. M. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i1.1328>
- Kholifah, K. (2018). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional aud tk muslimat nu 1 tuban. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 61-75.
- Kurniasari, N. D. (2016). Pola Pembelajaran dan Pengasuhan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Madura. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 113. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v10i1.1844>
- Lelo, K., & Liutani, D. N. (2023). Peran Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 10(1), 74–83. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v10i1.17783>
- Lisa Sepriana, Zulkifli N, & Daviq Chairilsyah. (2023). Hubungan Antara Komunikasi Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di RAPN Al-Hidayah Kecamatan Ujung T.HadibarataandR.Rubiyatno/Jurnal Pendidikan, Vol 11, No 1 (2020) Batu Kabupaten Rokan Hulu. *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research*, 3(2), 10757– 10765.
- Mansur AR. 2019. Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah. Volume ke-1.
- Mulyeni, S., Sutisna, J., Suminar, E. R., & Herlina, H. (2023). Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia (PDPI) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun. *Indonesian Journal of Social Science (IJSS)*, 1(1), 49–63.
- Munirwan, Umar. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Edukasi (jurnal bimbingan konseling)*
- Novitasari, P. P. (2019). Pola Asuh Orang Tua Tunggal dalam menunjang perkembangan kecerdasan emosional anak usia dini di kelurahan Unyur, Kecamatan serang, kota serang provinsi banten. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2).
- Nurfitri, J., Suarta, I. N., & Rachmayani, I. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Gugus I Kecamatan Sekarbela Tahun 2021. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 3(2), 461-466.
- Permatasari, Y. I., & Widodo. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial-Emosional Pada Anak Usia Dini Di Paud Permata Bunda SKB Mojoagung-Jombang. *J+Plus Unesa*, 7(1), 1–7.

- Rahma Dhani, H., Yusuf Muslih, H., & Rahman, T. (2023). Literature Review : Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Journal Of Social Science Research*, 3, 438–452.
- Rahman, T., Herlina, H., & Sa'di, K. (2019). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK TK DI TK DHARMA WANITA SAKRA KECAMATAN SAKRA KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2018. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 4(2).
- Riyanto, P., Todingan, D. C., Fitrianti, H., Hallatu, T. G., & de Lima, C. N. (2022). The Analysis of the Influence of Parenting Patterns on Children's Social-Emotional Development: Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 4(2), 153-16
- Saka, P. P. T., Sary, Y. N. E., & Hidayati, T. (2023). Hubungan Pola Asuh Ibu terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia 3-4 Tahun di Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 2022. *JURNAL ILMIAH OBSGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan* P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987, 15(1), 412–416.
- Setiarsih, D., & Sari, R. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 2(1), 61-70.
- Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suteja, J. (2017). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/awlad.v3i1.1331>
- Taufikurrahman, Herlina, & Sa'd, K. (2018). Jurnal ransformasi Volume 4 Nomor 2 Edisi September 2018 PLS FIP IKIP Mataram. *Jurnal Ransformasi*, 4(2), 83–98. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/transformasi/article/view/1324>